

METODE BELAJAR ILMU EKONOMI BERBASIS *MOBILE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

Lale Ajeng Khalifatun Wardani¹,
¹Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, NTB.
Correspondent Author :

Abstract

This study was conducted to develop valid and effective mobile-based Economics to improve the learning motivation during the pandemic. The learning development model in this study uses the ADDIE development model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research instruments used consisted of: (1) Media Validation Sheet, (2) Material Validation Sheet, (3) Student Motivation Assessment Sheet, (4) Student Initial Needs Assessment Sheet. Validity data consists of media expert and material expert validation assessment data which are analyzed and by converting data scores into qualitative data. Effectiveness data are analyzed from the results of the motivation instrument assessment which is analyzed by determining the number of scores according to students and then determining the percentage of the amount of effectiveness based on absolute assessment. Based on the analysis of the trial results, it shows that the mobile-based economics teaching materials to improve student learning motivation during the pandemic meet the criteria for validity and effectiveness. The validity criteria can be seen from the results of the media validity analysis of 90.71% and the validity of the material of 92.5% so that both validation results meet the valid criteria. The effectiveness criteria can be seen from the results of the motivational instrument analysis. Interest in the appearance and ease of understanding the material independently at home reached a value of 91.7% - 95.8% indicating that interest in learning using mobile-based economic teaching materials can be increased with the innovation of interesting teaching materials that are easy to operate independently. So when viewed from the motivation instrument, it shows an average presentation of 92% of the standard > 87.50% so that the teaching material is included in the category of very effective use in online learning during the pandemic

Keywords: mobile learning, learning motivation, tax economics

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan Bahan Ajar Ekonomi berbasis mobile untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dimasa pandemi yang valid dan efektif. Model pengembangan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu Analysis, Design, Developmen, Implementation, and Evaluation. Instrument penelitian yang digunakan terdiri dari : (1) Lembar Validasi Media, (2) Lembar Validasi Materi, (3) Lembar Penilaian Motivasi Mahasiswa, (4) Lembar Penilaian Kebutuhan Awal Mahasiswa. Data kevalidan terdiri dari data penilaian validasi ahli media dan ahli materi yang dianalisis dan dengan mengkonversikan skor data menjadi data kualitatif. Data keefektifan dianalisis dari hasil penilaian instrument motivasi yang dianalisis dengan menentukan jumlah skor dan presentase jumlah keefektifan berdasarkan penilaian absolut. Berdasarkan analisis hasil uji coba menunjukkan bahwa bahan ajar ekonomi materi perpajakan berbasis memenuhi kriteria valid dan efektif. Keriteria kevalidan terlihat dari hasil analisis kevalidan media sebesar 90,71% dan kevalidan materi sebesar 92,5% sehingga kedua hasil validasi memenuhi kriteria valid. Keriteria keefektif dari hasil analisis instrument motivasi. Ketertarikan terhadap tampilan dan kemudahan dalam memahami materi secara mandiri dirumah mencapai nilai 91,7% - 95,8 % menunjukkan bahwa minat belajar berbasis mobile dapat ditingkatkan dengan inovasi bahan ajar yang menarik dan mudah di oprasikan secara mandiri. Sehingga terlihat instrument motivasi menunjukkan rata-rata presentasi sebesar 92% dari standar \geq 87,50%, bahan ajar tersebut termasuk kedalam kategori sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.

Kata Kunci: pembelajaran mobile, motivasi belajar, ekonomi pajak

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi. Motivasi belajar sangat penting dipupuk dalam masa pandemi sekarang. Karena motivasi belajar mahasiswa akan berpengaruh dalam hasil belajar. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik (Sari et al., n.d.)

Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh atau dengan kata lain kegiatan belajar mengajar di lakukan tidak dengan cara tatap muka melainkan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Kegiatan belajar di rumah ini dilakukan dengan menggunakan berbagai media, baik elektronik ataupun non elektronik, baik media cetak maupun non cetak(audio/video), computer/internet, siaran radio dan televisi (Said, 2023).

Kegiatan belajar mengajar yang tidak dilakukan secara tatap muka menjadi budaya baru yang harus di biasakan dalam masa pandemi sekarang ini. Sehingga butuh penyesuaian dan strategi mengajar online yang kreatif agar tidak membuat pembelajaran yang menjenuhkan. Dapat dipastikan nantinya bagi seorang mahasiswa yang mengalami jenuh belajar akan berdampak pada hasil belajar yang tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sehingga motivasi sebagai penggerak mahasiswa agar semangat dalam belajar untuk memiliki prestasi belajar yang bagus sangat dibutuhkan (Mudrikah et al., 2022).

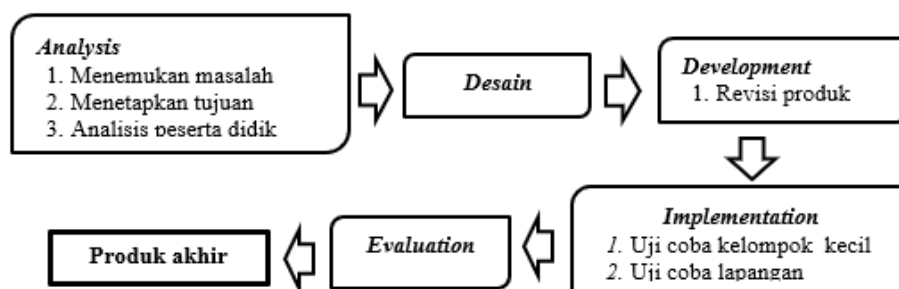
Perkembangan informasi dan teknologi memberikan banyak hal-hal baru dan pendekatan baru yang dapat dikembangkan untuk mendukung infrastruktur dari proses pembelajaran. Kebutuhan terhadap akses informasi dari waktu ke waktu tanpa memperhatikan waktu dan tempat merupakan efek adanya pemanfaatan teknologi dan *mobile learning* merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Sehingga berbagai metode pembelajaran yang hadir dewasa ini patut kita syukuri lebih-lebih dalam mendukung pembelajaran selama dan pasca Covid-19 (Satrio et al., 2020).

Mobile learning dapat didefinisikan sebagai perangkat *mobile* yang berfungsi sebagai mediator dalam proses belajar mengajar, sehingga pengembangan *mobile learning* atau biasa di sebut dengan *M-Learning* dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia menjadi salah satu solusi untuk belajar mandiri saat ini (Herlina, 2020). Meskipun metode belajar M-Learning sangat memudahkan proses pembelajaran jarak jauh, namun muncul beberapa masalah diantaranya ialah fasilitas yang harus digunakan baik *smartphone*, *laptop*, akses internet. Selain itu, mahasiswa akan sangat susah untuk fokus karena terganggu oleh iklan dan notifikasi yang terkadang muncul saat proses pembelajaran. Minat belajar mahasiswa juga bisa dikatakan kurang karena lebih tertarik untuk menggunakan perangkat *smartphone* mereka untuk hal lain salah satunya ialah bermedia sosial (Mujiansyah & Rafsanjani, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mencoba mengembangkan bahan ajar berbasis *mobile* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research And Development*). Penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru, bisa juga penelitian pengembangan digunakan untuk menentukan pengetahuan atau menjawab permasalahan yang dihadapi. Sehingga tujuan dalam penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan, baik berupa pengetahuan baik benda-benda tertentu agar lebih efektif dan lebih efisien dalam penggunaannya. Penelitian ini dilakukan di Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam-Azhar.

Gambar 1. Rancangan pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile*



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Validasi Ahli Materi

Hasil validasi materi pembelajaran yang dilakukan oleh ahli materi dari segi kualitas isi, aspek kelayakan, kelayakan bahasa dan aspek daya tarik dari produk itu sendiri terutama di masa pandemi. Berikut adalah hasil validasi yang dilakuakn ahli materi yang tergambar dalam tabel 1.

Tabel 1. hasil validasi materi pembelajaran oleh ahli materi

Aspek yang Dinilai	Presentase (%)	Kriteria Kevalidan	Keterangan
Kata-kata	100	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Penggunaan huruf	75	Cukup valid	Cukup layak/Tidak perlu direvisi
Tingkat kesulitan materi	100	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Evaluasi	100	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Contoh-contoh	100	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Rangkuman	100	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Pengetikan	75	Cukup valid	Cukup layak/Tidak perlu direvisi
Motivasi	100	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Kamandirian belajar	100	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Lingkukan	75	Cukup valid	Cukup layak/Tidak perlu direvisi
Rata-rata	92,5	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi

Sumber : data hasil penelitian yang telah diolah peneliti

Tabel 1, diatas menunjukkan hasil rata-rata validasi ahli materi mengenai pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* diperoleh rata-rata sebsar 92,5%. Sehingga bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* layak di gunakan oleh mahasiswa.

Validasi Ahli Media

Komponen yang di nilai dalam validasi media ini adalah aspek desain pembelajaran, aspek komunikasi audio visual, dan aspek rekayasa perangkat lunak. Berikut ini merupakan analisis hasil validasi ahli media.

Tabel 2. hasil validasi pembelajaran oleh ahli media

Aspek yang Dinilai	Presentase (%)	Kriteria Kevalidan	Keterangan
Aspek desain pembelajaran	97,14	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Aspek komunikasi audio visual	80	Cukup valid	Cukup layak/ Tidak perlu revisi
Aspek rekayas perangkat lunak	95	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi
Rata-rata	90,71	Valid	Layak/Tidak perlu direvisi

Sumber : data hasil penelitian yang telah diolah peneliti

Hasil validasi ahli media manunjukkan rata-rata mencapai 90,71% maka bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* layak dimanfaatkan karena telah mencapai kriteria valid sebagai bahan ajar baru. Sehingga, dari beberapa data diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* layak digunakan.

Dari angket Validasi yang telah diisi oleh validator ahli media, di atas mendapatkan data kuantitatif juga mendapatkan data kualitatif berupa deskripsi, yakni komentar dan saran. Saran dan komentarnya adalah pertama tata letak gambar dan teks yang perlu penyesuain dan perbaiki agar lebih menarik dan kedua kerapian penulisan materi.

Setelah dilakukan perbaikan maka dilakukan uji coba produk pembelajaran berbasis *mobile* ini. Penilaian uji coba dan uji lapangan menggunakan angket untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menerima metode pembelajaran untuk ilmu ekonomi berbasis *mobile* tersebut.

Table 3. Hasil Angket Uji Coba dan Uji Lapangan Motivasi Pembelajaran berbasis mobile

No	Aspek yang ditespon	Hasil penelitian	Skor maksimal	Presentase (%)
1	Perasaan baru dalam belajar	4	5	80
2	Kejelasan teks/ tulisan dalam media	5	5	100
3	Ketertarikan terhadap tampilan media pembelajaran	4	5	80
4	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	5	5	100
5	Kemudahan memahami materi secara mandiri	5	5	100
6	Rasa semangat dalam belajar dimasa pandemi	4	5	80
7	Perasaan mudah memahami dan mengingat materi	5	5	100
8	Perasaan senang dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis <i>mobile</i>	4	5	80
9	Perasaan semangat menggunakan bahan ajar Berbasis <i>mobile</i> dimasa pandemi	5	5	100
10	Bahan ajar ekonomi berbasis <i>mobile</i> menjadi solusi belajar mandiri dimasa pandemi	5	5	100
	Rata-rata	46	50	92

Sumber : data hasil penelitian yang telah diolah peneliti

Merujuk pada tabel 3, di atas dapat diketahui dari semua aspek yang dinilai, walaupun sebagian besar mahasiswa yang menjadi objek uji coba ini baru menggunakan bahan ajar berbasis mobile dalam kegiatan belajar mengajar namun mereka semua setuju, bahwa bahan ajar ekonomi berbasis mobile dapat meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi. Selain itu kemudahan dalam memahami materi yang dipaparkan dalam bahan ajar berbasis mobile juga mendukung bahan ajar ini sebagai solusi untuk belajar mandiri dirumah selama masa pandemi. Jelas 100% dari mereka setuju bahwa bahan ajar ekonomi berbasis mobile dapat menjadi solusi belajar mandiri dirumah, terutama untuk materi perpajakan yang merupakan salah satu materi hitung-hitungan dan tidak bisa dijelaskan hanya dengan materi saja, tapi juga diperlukan audio visual seperti penjelasan materi melalui video dan lain sebagainya. Sehingga diperoleh rata-rata respon mahasiswa setelah mencoba bahan ajar ekonomi

berbasis mobile menunjukkan bahwa bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* yang dikembangkan dalam penelitian ini sangat efektif digunakan sebagai solusi belajar mandiri dimasa pandemi yaitu sebesar 92%.

Segala aspek yang mendukung bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* menunjukkan hasil produk yang di kembangkan dapat membuat peserta didik menyatakan diri merasa senang, berminat, tertarik, mengerti, jelas terhadap komponen dan keinginan pembelajaran sehingga 79,2 % dari mereka menyatakan diri bersemangat ketika belajar menggunakan bahan ajar berbasis *mobile* walaupun di masa pandemi. Sehingga sampai pada kesimpulan 91,7% dari mereka setuju bahwa bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* sangat efektif ketika dijadikan sebagai solusi belajar mandiri dimasa pandemi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dimasa pandemi telah mencapai kriteria Valid dengan memperoleh skor total ahli mtaeri sebesar 92,05% dan ahli media mencapai 90,71%. Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis *mobile* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi telah mencapai kriteria efektif dengan prolehan rata-rata uji coba lapangan sebesar 85% lebih dari rata-rata minimal sebesar 73% sehingga dapat disimpulkan menjadi bahan ajar yang efektif digunakan pada masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, N. (2020). Manajemen pembelajaran daring di perguruan tinggi pada masa pandemi COVID-19. *Journal Civics and Social Studies*.
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/journalcss/article/view/135>
- Mudrikah, S., Kusmuriyanto, K., & ... (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PERANCANGAN EVALUASI BERBASIS ONLINE. *Abdimas*
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/9708>
- Mujiansyah, R. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Belajar Dari Rumah (BDR) dan

Penggunaan Media LKS Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/37107>

Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*.

<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1300>

Sari, M. W., Syahrudin, H., & Syamsuri, S. (n.d.). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*

Satrio, Y. D., Handayani, S., Abbas, M. H. I., & ... (2020). Studi komparasi metode pembelajaran dalam meningkatkan literasi keuangan di Masa pandemi covid-19. ... *Pendidikan Ekonomi*

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/25314>